

# BAB 10

## PENUTUPAN BUKU dan JURNAL PEMBALIK

### A. Menjelaskan Kegunaan Jurnal Penutup

*Akun riil (real account) merupakan akun-akun neraca*

Setelah jurnal penyesuaian diposting ke buku besar, maka data dalam akun buku besar akan sesuai dengan data yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Saldo akun yang tercantum di neraca akan terus diakumulasikan dari tahun ke tahun. Karena akun tersebut relatif permanen, maka disebut **akun riil (real account)**.

*Akun nominal (nominal account) merupakan akun-akun laba rugi*

Sedangkan saldo akun yang ada di laporan laba rugi dan saldo akun penarikan pemilik dilaporkan pada laporan ekuitas pemilik, tidak diakumulasikan dari tahun ke tahun. Karena akun-akun ini hanya melaporkan jumlah-jumlah pada satu periode saja, maka hal itu disebut sebagai **akun sementara (temporary account)**, atau **akun nominal (nominal account)**.

Ilustrasi 10.1 mengidentifikasi akun dalam kategori akun riil dan akun nominal dan menjelaskan jenis akun yang ditutup pada akhir periode akuntansi.

Akun nominal hanya menunjukkan jumlah-jumlah pada satu periode saja, maka akun ini harus mempunyai saldo nol pada awal periode. Untuk menjadikan saldo akun nominal menjadi nol maka dibuat jurnal penutup.

Jurnal penutup memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Menutup saldo akun nominal agar saldonya nol. Dengan demikian pada periode berikutnya semua akun nominal pada awal periode akan mempunyai saldo nol. Dengan demikian akan dapat dipisahkan saldo-saldo akun nominal dari periode ke periode berikutnya

Saldo modal akan nampak sesuai dengan modal yang ada pada akhir periode sesuai dengan yang dilaporkan di neraca

### Ilustrasi 10.1: Akun Temporer dan Akun Permanen



#### B. Menyiapkan Jurnal Penutup

Untuk membuat jurnal penutup diperlukan satu akun untuk mengumpulkan akun pendapatan dan akun beban. Akun yang dimaksud adalah akun **Ikhtisar Laba Rugi** atau akun laba rugi. Akun ikhtisar laba rugi bersifat sementara untuk menampung pendapatan dan beban-beban yang memunculkan satu angka laba atau rugi yang kemudian dipindah ke ekuitas pemilik.

#### C. Tahap-tahap Penutupan Buku

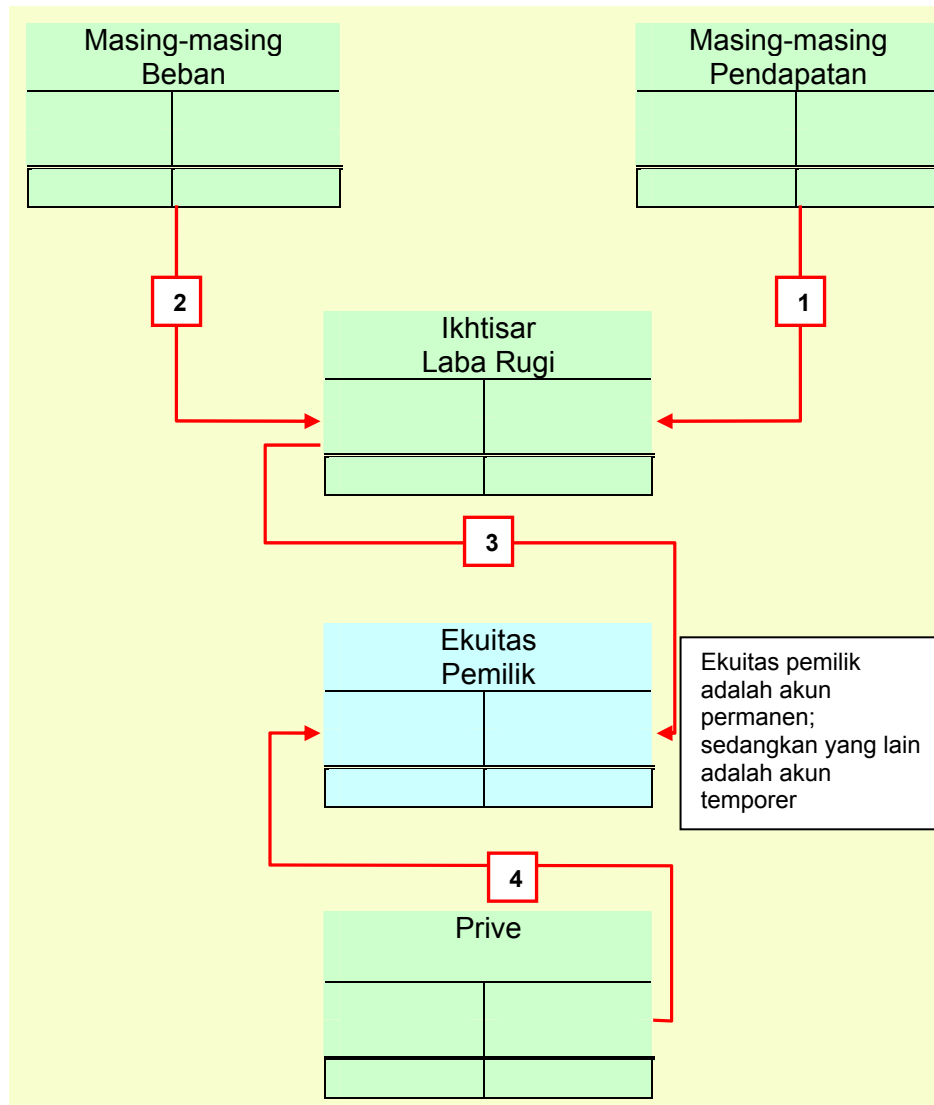
##### Menutup Akun Nominal

1. Menutup semua akun pendapatan dengan memindahkan akun pendapatan ke akun ikhtisar laba rugi (mendebit pendapatan dan mengkredit ikhtisar laba rugi).
2. Menutup semua akun beban dengan cara memindahkan akun beban ke ikhtisar laba rugi (mendebit ikhtisar laba rugi dan mengkredit beban-beban).
3. Menutup akun ikhtisar laba rugi dengan memindahkan saldo akun tersebut ke akun modal. Ada dua kemungkinan yang terjadi:
  - a. Jika Perusahaan memperoleh laba, maka ikhtisar laba rugi di debit dan modal di kredit.

- b. Jika Perusahaan mengalami rugi, maka modal didebit dan ikhtisar laba rugi di kredit.
4. Menutup akun *prive* dengan memindahkan saldo akun *prive* ke akun modal (mendebit modal dan mengkredit prive).

Jurnal penutup yang dibuat tergantung bentuk perusahaan yaitu perusahaan perseorangan, firma dan perseroan terbatas. Hal ini disebabkan struktur modal yang berbeda diantara ketiga jenis perusahaan. Proses penutupan pada perusahaan perorangan dijelaskan pada ilustrasi 10.2.

**Ilustrasi 10.2: Proses Penutupan pada Perusahaan Perorangan**



Ilustrasi 10.3 menunjukkan contoh akun yang harus ditutup pada perusahaan perorangan dan dibuatkan jurnal penutupnya.

### Ilustrasi 10.3: Jurnal Penutup Perusahaan Perseorangan

Jurnal Umum				Halaman: 1	
Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006		<b>Jurnal Penutup</b>			
Agustus	31a	Pendapatan		xx	
		Ikhtisar laba rugi			xx
		(jumlah sesuai pendapatan)			
	31b	Ikhtisar laba rugi		xx	
		Beban gaji			xx
		Beban sewa			x
		Beban perlengkapan			xx
		(jumlah sebesar total beban)			
	31c	Ikhtisar laba rugi		xx	
		Ekuitas Pemilik (Modal)			x
		(nilai sebesar laba)			
	31d	Ekuitas Pemilik (Modal)		xx	
		Prive			x
		(nilai sebesar prive)			

Tahapan penyusunan jurnal penutup adalah sebagai berikut:

1. Jika akun pendapatan dan beban diposting ke akun ikhtisar laba rugi maka saldo akun ikhtisar laba rugi mencerminkan laba atau rugi. Akun ikhtisar laba rugi memiliki **saldo debit**, berarti perusahaan **rugi** dan sebaliknya, akun ikhtisar laba rugi memiliki saldo **kredit** berarti perusahaan mengalami **laba**. Jurnal penutup untuk mencatat peristiwa ini sebagaimana dalam jurnal a dan b. Angka laba atau rugi kemudian dipindahkan ke modal sebagaimana pada jurnal penutup c. Pada ilustrasi ini perusahaan mengalami laba, sehingga modal bertambah.

2. Apabila dalam suatu perusahaan terjadi penarikan, maka akan mengurangi modal sebagaimana nampak pada jurnal penutup d. Saldo modal perusahaan setelah jurnal penutup *diposting* akan sesuai dengan yang tercantum dalam neraca akhir.
3. Setelah proses posting terhadap saldo ikhtisar laba rugi, maka saldo ikhtisar laba rugi akan menjadi nol.

Ilustrasi 10.4 adalah jurnal penutup perusahaan Cipta Jasa Karya per tanggal 31 Agustus 2006.

**Ilustrasi 10.4: Jurnal Penutup pada Perusahaan Cipta Jasa Karya**

(dalam rupiah)		Jurnal Umum		Halaman: 1	
Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
		<b>Jurnal Penutup</b>			
2006	31a	<i>Pendapatan</i>		18.750.000	
Agustus		<i>Ikhtisar laba rugi</i>			18.750.000
		<i>(menutup akun pendapatan ke akun ikhtisar laba rugi)</i>			
	31b	<i>Ikhtisar laba rugi</i>		10.790.000	
		<i>Beban gaji</i>			3.240.000
		<i>Beban sewa</i>			3.200.000
		<i>Beban perlengkapan</i>			1.700.000
		<i>Beban penyusutan peralatan</i>			1.400.000
		<i>Beban asuransi</i>			600.000
		<i>Beban rupa-rupa</i>			650.000
		<i>(menutup akun beban ke akun ikhtisar laba rugi)</i>			
	31c	<i>Ikhtisar laba rugi</i>		8.560.000	
		<i>Modal, Tn Bagus</i>			8.560.000
		<i>(menutup akun ikhtisar laba rugi ke akun modal)</i>			
	31d	<i>Modal, Tn Bagus</i>		1.500.000	
		<i>Prive, Tn Bagus</i>			1.500.000
		<i>(menutup akun prive ke akun modal)</i>			

Pada akhir periode akuntansi, jumlah sisi debit dan sisi kredit dijumlahkan dan setelah jurnal penutup dibukukan maka akun-akun nominal akan seimbang, dengan kata lain saldo pada akun nominal akan menjadi nol. Jumlah sisi debit dan sisi kredit yang telah seimbang, kemudian diberi garis dobel, yang menunjukkan bahwa penggunaan akun tersebut pada periode yang bersangkutan telah berakhir dan siap digunakan kembali pada periode berikutnya.

Pada akun riil, jumlah sisi debit dan sisi kredit harus dijumlahkan namun tidak perlu ditutup, karena saldo akun riil akan dibawa ke periode berikutnya. Pada akhir periode akuntansi, akun riil digunakan untuk menyeimbangkan akun, dan awal periode berikutnya selisih tersebut akan dipakai sebagai saldo awal akun riil yang bersangkutan.

Berikut ini adalah hasil *posting* dari jurnal penutup untuk perusahaan Cipta Jasa Karya. Untuk menyederhanakan kasus ini, akun-akun tidak menggambarkan data-data secara lengkap selama bulan Agustus 2006, tetapi hanya menggambarkan saldonya pada akhir periode akuntansi (periksa kembali neraca lajur di bab sebelumnya).

(dalam rupiah) Kas No: 11

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		48.600.000	Agustus	31 Penjumlahan		31.950.000
			<u>48.600.000</u>		31 Saldo		16.650.000
							<u>48.600.000</u>
2006							
Sept	1 Saldo		16.650.000				

(dalam rupiah) Piutang Usaha No: 12

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		16.750.000	Agustus	31 Penjumlahan		2.400.000
					31 Saldo		4.350.000
			<u>16.750.000</u>				<u>16.750.000</u>
2006							
Sept	1 Saldo		4.350.000				

dalam rupiah) Perengkapan No: 13

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		4.400.000	Agustus	31 Penyesuaian		1.700.000
					31 Saldo		2.700.000
			<u>4.400.000</u>				<u>4.400.000</u>
2006							
Sept	1 Saldo		2.700.000				

(dalam rupiah) Sewa Dibayar di Muka No: 14

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		19.200.000	Agustus	31 Penyesuaian		3.200.000
					31 Saldo		16.000.000
			<u>19.200.000</u>				<u>19.200.000</u>
2006							
Sept	1 Saldo		16.000.000				

(dalam rupiah) Asuransi Dibayar di Muka No: 15

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		3.600.000	Agustus	31 Penyesuaian		600.000
					31 Saldo		3.000.000
			<u>3.600.000</u>				<u>3.600.000</u>
2006							
Sept	1 Saldo		3.000.000				

(dalam rupiah) Peralatan Kantor No: 16

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		29.000.000	Agustus			
					31 Saldo		29.000.000
			<u>29.000.000</u>				<u>29.000.000</u>
2006							
Sept	1 Saldo		29.000.000				

(dalam rupiah) Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor No: 17

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus	31 Penyesuaian		1.400.000
	31 Saldo		1.400.000				
			<u>1.400.000</u>				<u>1.400.000</u>
				2006			
				Sept	1		1.400.000

(dalam rupiah) Utang Usaha No: 21

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		2.400.000	Agustus	31 Penjumlahan		4.000.000
	31 Saldo		1.600.000				
			<u>4.000.000</u>				<u>4.000.000</u>
				2006			
				Sept	1		1.600.000



(dalam rupiah) Utang Gaji No: 22

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus 31	Penyesuaian		240.000
	31 Saldo		240.000				
			<u>240.000</u>				<u>240.000</u>
				2006			
				Sept 1			240.000

(dalam rupiah) Pendapatan Diterima di Muka No: 23

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus 31	Penyesuaian		2.600.000	Agustus 31	Penjumlahan		10.000.000
	31 Saldo		7.400.000				
			<u>10.000.000</u>				<u>10.000.000</u>
				2006			
				Sept 1			7.400.000

(dalam rupiah) Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus) No: 31

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus 31	prive		1.500.000	Agustus 31	Penjumlahan		54.000.000
					Penutup		
					Iktisar L/R		8.560.000
	31 Saldo		61.060.000				
			<u>62.560.000</u>				<u>62.560.000</u>
				2006			
				Sept 1			61.060.000

(dalam rupiah)				Prive, Tn Bagus		No: 32	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		1.500.000	Agustus	31 <i>Penutup</i> Ikhtisar L/R		1.500.000
			<u>1.500.000</u>		31 Saldo		<u>1.500.000</u>

(dalam rupiah)				Pendapatan Jasa		No: 41	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 <i>Penutup</i> Ikhtisar L/R		19.350.000	Agustus	31 Penjumlahan		16.200.000
					31 Penyesuaian		3.150.000
			<u>19.350.000</u>				<u>19.350.000</u>

(dalam rupiah)				Beban Gaji		No: 51	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penjumlahan		3.000.000	Agustus	31 <i>Penutup</i> Ikhtisar L/R		3.240.000
	31 Penyesuaian		240.000				
			<u>3.240.000</u>				<u>3.240.000</u>

(dalam rupiah)				Beban Sewa		No: 52	
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penyesuaian		3.200.000	Agustus	31 <i>Penutup</i> Ikhtisar L/R		3.200.000
			<u>3.200.000</u>				<u>3.200.000</u>

(dalam rupiah)				Beban Perlengkapan			No: 53
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penyesuaian		1.700.000	Agustus	31 <i>Penutup</i> <i>Iktisar L/R</i>		1.700.000
			<u>1.700.000</u>				<u>1.700.000</u>

(dalam rupiah)				Beban Penyusutan Peralatan			No: 54
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penyesuaian		1.400.000	Agustus	31 <i>Penutup</i> <i>Iktisar L/R</i>		1.400.000
			<u>1.400.000</u>				<u>1.400.000</u>

(dalam rupiah)				Beban Asuransi			No: 55
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penyesuaian		600.000	Agustus	31 <i>Penutup</i> <i>Iktisar L/R</i>		600.000
			<u>600.000</u>				<u>600.000</u>

(dalam rupiah)				Beban Rupa-rupa			No: 56
Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Penyesuaian		650.000	Agustus	31 <i>Penutup</i> <i>Iktisar L/R</i>		650.000
			<u>650.000</u>				<u>650.000</u>